

EFEKTIFITAS *SHORT MESSAGE SERVICE (SMS) REMINDER* TERHADAP KEPATUHAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS PARU

INTISARI

Latar belakang : Kepatuhan pasien dalam minum obat merupakan faktor penting dalam keberhasilan pengobatan TB. Pengobatan yang lama sering menimbulkan ketidakpatuhan pasien dalam minum obat. Mengirim pengingat melalui SMS, dapat membawa inovasi potensial untuk mengatasi hambatan dalam kepatuhan pengobatan TB.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas pengiriman SMS *reminder* terhadap peningkatan kepatuhan pengobatan TB paru dan untuk mengetahui cara mengoperasikan *software SMS Gateway* serta untuk mengetahui tanggapan penderita TB terhadap pengiriman SMS.

Metode : Jenis penelitian ini adalah penelitian *experiment research* dengan rancangan *true experimental* berupa rancangan *posttest only control group design*. Rancangan ini melibatkan 2 kelompok subjek, 1 diberi perlakuan eksperimen berupa pengiriman SMS (kelompok eksperimen) dan yang 1 tidak diberikan perlakuan pengiriman SMS (kelompok kontrol). Pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *total sampling*. Populasi adalah semua penderita TB baru (BTA positif) yang telah didiagnosis pada bulan November 2016 dan menjalani pengobatan di puskesmas selama 2 bulan (pengobatan tahap lanjutan) dan memenuhi kriteria *inklusi* dan *eksklusi*.

Hasil penelitian : Hasil uji statistik diperoleh *p-value* 0.025 dengan OR 31.26 (95% CI 1.54-634.64) sehingga dapat disimpulkan secara statistik ada hubungan secara signifikan antara pengiriman sms *reminder* terhadap kepatuhan pengobatan TB paru.

Kesimpulan : Pengiriman SMS *reminder* meningkatkan kepatuhan pengobatan TB paru yang berobat di puskesmas kota Palangka Raya.

Kata Kunci : SMS *reminder*, kepatuhan minum obat, *tuberculosis*

EFFECTIVENESS OF SHORT MESSAGE SERVICE (SMS) REMINDER ON COMPLIANCE OF TUBERCULOSIS TREATMENT

ABSTRACT

Background: Patient compliance in taking medication is an important factor in the success of TB treatment. Long treatment often leads to non-compliance of patients in taking medication. Sending reminders via SMS can bring potential innovations to overcome obstacles in TB treatment adherence.

Objective: This study aims to determine the effectiveness of SMS reminder delivery to improve the compliance of pulmonary TB treatment and to know how to operate SMS Gateway software and to find out the response of TB patients to SMS delivery.

Methods: The type of this research is research experiment research with true experimental design in the form of posttest only control group design. The design involved 2 subject groups, 1 was given experimental treatment in the form of sending SMS (experiment group) and 1 was not given SMS sending treatment (control group). The population was all new tuberculosis patients (BTA positive) who had been diagnosed in November 2016 and underwent treatment at the puskesmas for 2 months (advanced treatment) and met the inclusion and exclusion criteria

Results: The result of statistical test obtained p-value 0.025 with OR 31.26 (95% CI 1.54-634.64) so it can be concluded statistically there is a significant correlation between sms reminder delivery to TB lung treatment adherence.

Conclusion: SMS reminder delivery improves TB tuberculosis treatment adherence at puskesmas kota Palangka Raya.

Keywords: SMS reminder, medication adherence, tuberculosis